

CAPABILITY TO WRITE POETRY THE DIRECT OBJEK IN CLASS X HIGH SCHOOL MASMUR SPORT PEKANBARU

**Lisa Afriyani
Dudung Burhanudin
Hadi Rumadi
Lisa Afriya@yahoo.co.id
082388413009**

**Faculty of Teachers' Training and Education
Indonesian Language and Literature Study Program**

***Abstract :** This study discusses how the ability to write *kuatrin* the suitability aspect theme, diction and rhyme with the object of class X High School Masmur Sport Pekanbaru. This study aims to (1) Determine the ability to write *kuatrin* the suitability aspect theme, diction and rhyme with the object. The population in this study were all students of class X High School Masmur Sports Pekanbaru academic year 2013/2014, amounting to 25 people. This is a form of descriptive research is a method that examines the phenomenon under study or a portrait of what it is in accordance with what seemed at the time this study was conducted. Sources of data in this study consisted of poetry *kuatrin* aspects of the theme, diction and rhyme. Data collection techniques using test technique, which tests writing poetry text. *Kuatrin* new form of poetry consisting of four lines in each stanza rhyme *aa-aa, ab-ab, aa-bb*. The stages in the writing of poetry *kuatrin* are: (1) Students observe the school environment (2) Students write poetry texts based on observations of the school environment. Thus, the text written poems based on his interpretation of the school environment. While the analysis of the data using a method to measure the ability of each student is to provide a score that is adapted to the method of analysis, ie by giving value to the aspect of themes, diction, and rhyme. Based on the results of this study concluded that: (1) the results of these studies demonstrate the ability to write poetry *kuatrin* class X High School Masmur Sports Pekanbaru being categorized. This is evident from the data obtained. And the lack of interest of students to be interested in writing poetry.*

Keywords : *poetry, kuatrin*

Wisuda Oktober 2014
Jurnal Karya Ilmiah
12-Juni-2014

KEMAMPUAN MENULIS TEKS PUISI BERDASARKAN OBJEK LANGSUNG SISWA KELAS X SMA MASMUR OLAHRAGA PEKANBARU

Lisa Afriyani
Dudung Burhanudin
Hadi Rumadi
Lisa Afriya@yahoo.co.id
082388413009

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang bagaimana kemampuan menulis kuartrin pada aspek kesesuaian tema, diksi dan rima dengan objek siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui kemampuan menulis kuartrin pada aspek kesesuaian tema, diksi dan rima dengan objek. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 25 orang. Bentuk penelitian ini adalah deskriptif yaitu yaitu metode yang berusaha mengkaji atau menggambarkan fenomena yang diteliti apa adanya sesuai dengan yang tampak pada saat penelitian ini dilakukan. Sumber data dalam penelitian ini puisi kuartrin terdiri dari aspek tema, diksi dan rima. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, yaitu tes menulis teks puisi. Kuartrin bentuk puisi baru yang terdiri dari atas empat baris dalam tiap bait bersajak aa-aa, ab-ab, aa-bb. Adapun tahapan dalam menulis puisi kuartrin adalah: (1) Siswa mengamati lingkungan sekolah (2) Siswa menulis teks puisi berdasarkan pengamatan terhadap lingkungan sekolah. Dengan demikian, teks puisi yang ditulis didasari interpretasinya terhadap lingkungan sekolah. Sedangkan analisis data menggunakan cara mengukur kemampuan setiap siswa ialah dengan memberikan skor yang disesuaikan dengan metode analisis, yaitu dengan memberi nilai pada aspek tema, diksi, dan rima. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) hasil penelitian tersebut menunjukkan kemampuan menulis puisi kuartrin siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru berkategori sedang. Hal ini terbukti dari data-data yang diperoleh. Dan belum adanya ketertarikan dari siswa untuk lebih meminati dalam menulis puisi

Kata kunci : puisi, kuartrin

Wisuda Oktober 2014
Jurnal Karya Ilmiah
12-Juni-2014

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan menulis. Keterampilan menulis sangatlah penting karena menulis dapat mewakili gagasan yang kita miliki. Menulis juga dapat menumbuhkan motivasi atau kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan pikirannya kepada orang lain dengan menggunakan media tulisan. Sebagai salah satu bagian dari sastra, puisi merupakan bentuk kesusastran yang paling tua.

Berdasarkan bentuknya puisi dibedakan atas: distikon, terzina, kuatrin, kuint, sekstet, septina, stanza, soneta. Kuatrin adalah bentuk puisi baru yang terdiri dari atas empat baris dalam tiap bait bersajak aa-aa, ab-ab, aa-bb, (Suroto, 1989:53). Menurut situs <http://sriiut.blogspot/2009/12/puisi-bru.html> kuatrin adalah sajak 4 seuntai yang setiap baitnya terdiri atas empat buah kalimat. Kuatrin bersajak ab/ab, aa/aa, atau aa/bb. Kuatrin terdapat dalam berbagai bentuk dalam puisi daripada tradisi puisi peradaban purba termasuk Yunani kuno, Rom kuno dan China. Maka dari itu bentuk kuatrin pada saat ini penyair lebih gemar menggunakan puisi yang terdiri dari empat baris dalam tiap baitnya dan lebih modern serta populer dibanding bentuk puisi yang lainnya. Salah satu kegiatan dalam apresiasi puisi yaitu kegiatan menulis.

Dalam menulis puisi ada tiga hal yang dijadikan pedoman dalam penelitian, antara lain: Tema, tema gagasan pokok (*subjek-matter*) yang dikemukakan oleh penyair melalui puisinya. Pembaca sedikit banyak harus mengetahui latar belakang penyair agar tidak salah menafsirkan tema puisi tersebut. Diksi, diksi pemilihan kata untuk menyampaikan gagasan secara tepat. Selain itu diksi juga berarti, kemampuan memilih kata dengan cermat sehingga dapat membedakan secara tepat nuansa makna (perbedaan makna yang halus) gagasan yang ingin disampaikan serta kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa. Sedangkan rima sebagai pengulangan bunyi yang sama dalam puisi. Pada penelitian ini rima yang dinilai yaitu pengulangan bunyi pada akhir baris. Jadi, sebuah puisi adalah sebuah struktur yang terdiri dari unsur-unsur pembangun. Dari tiga unsur tersebut bersifat padu karena tidak dapat berdiri sendiri. Oleh karena itu penulis memilih tiga unsur tersebut sebagai pedoman dalam menilai puisi. Ketiga aspek tersebut digabungkan, dijumlahkan, selanjutnya dirata-ratakan sehingga diperoleh data tingkat kemampuan menulis puisi kuatrin siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru yang dinilai dan diklasifikasikan.

Pembelajaran menulis teks puisi meningkatkan keterampilan murid dalam berbahasa secara tepat dan kreatif, meningkatkan kemampuan berfikir logis dan bernalar serta meningkatkan kepekaan perasaan dan kemampuan murid untuk memahami dan menikmati karya sastra, selain itu, pembelajaran menulis teks puisi dimaksudkan agar murid terdidik menjadi manusia yang berkepribadian, sopan, dan beradab, berbudi pekerti yang halus, berimajinasi, berekspresi secara kreatif baik secara lisan maupun tulisan. Penelitian terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks puisi sangat bermanfaat, karena teks puisi merupakan salah satu bahan ajar dari mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana gambaran keberhasilan pengajaran teks puisi di sekolah. Menulis puisi dengan objek langsung maksudnya melihat objek secara langsung dengan tujuan

agar siswa dapat menulis puisi dengan cepat dan tepat berdasarkan objek yang dilihatnya secara langsung. Dalam hal ini siswa diajak keluar kelas dengan cara melihat sendiri objeknya secara langsung, mengamati, merenungkan, berfikir dan berimajinasi menurut objek yang mereka senangi, misalnya lingkungan sekolah, yaitu taman dan ruang belajar.

Identifikasi Masalah Menulis kerap kali menjadi suatu hal yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik dari siswa. Siswa tampak mengalami kesulitan ketika harus menulis. Menulis pada umumnya tak lepas dari persoalan-persoalan seperti, siswa yang tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika pembelajaran menulis dimulai. Siswa terkadang sulit sekali menemukan kata atau kalimat pertama untuk memulai membuat puisi. Tujuan pengajaran di sekolah agar siswa memperoleh kesadaran yang baik terhadap dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar. Menulis menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan lambang grafik itu, Lado (dalam Tarigan, 1994:22). Artinya menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa.

Pembelajaran menulis puisi terhadap siswa masih terdapat berbagai kelemahan. Kelemahan tersebut mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam membuat puisi (baik itu puisi lama maupun puisi baru), nilai pembelajaran yang berkaitan dengan puisi tidak memuaskan, tidak ada ketertarikan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis puisi, dan kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran penulisan sebuah puisi. Teknik penulisan puisi berdasarkan objek langsung model pembelajaran lingkungan yang dapat dilakukan disekitar sekolah. Di samping itu waktu yang dibutuhkan efisien secukupnya. Lingkungan sebagai media pengajaran pada dasarnya memvisualkan fakta gagasan, kejadian, peristiwa dalam bentuk tiruan dari keadaan yang sebenarnya. Guru dan siswa dapat mempelajari keadaan yang sebenarnya di luar kelas dengan menghadapkan para siswa kepada lingkungan sekolah yang aktual untuk dipelajari, diamati dalam hubungannya dalam proses belajar mengajar.

Melihat luasnya cakupan bahan pengajaran sastra di SMA, maka dalam penelitian ini, penulis melakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dimaksud agar hasil penelitian menjadi lebih terarah, dan hasil yang diperoleh lebih akurat. Adapun masalah penelitian ini dibatasi pada puisi baru kuartin. Pada puisi kuartin ini penulis membatasi pada kesesuaian tema puisi dengan objek, kesesuaian diksi dengan objek, kesesuaian rima dengan syarat puisi kuartin. Objek yang diamati siswa dalam menulis puisi adalah lingkungan sekolah, yaitu taman dan ruang belajar.

Perumusan Masalah setelah pembatasan masalah mengenai menulis kuartin, maka masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimanakah kemampuan menulis kuartin pada aspek kesesuaian tema dengan objek siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru? Bagaimanakah kemampuan menulis kuartin pada aspek kesesuaian diksi dengan objek siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru? Bagaimanakah kemampuan menulis kuartin pada aspek kesesuaian rima dengan syarat puisi kuartin kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru?

Tujuan Penelitian tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk: Mengetahui kemampuan menulis kuatrin pada aspek kesesuaian tema dengan objek siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru. Mengetahui kemampuan menulis kuatrin pada aspek kesesuaian diksi dengan objek siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru. Mengetahui kemampuan menulis kuatrin pada aspek kesesuaian rima dengan syarat puisi kuatrin siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang berusaha mengkaji atau menggambarkan fenomena yang diteliti apa adanya sesuai dengan yang tampak pada saat penelitian ini dilakukan. Sumber data dalam penelitian ini puisi kuatrin terdiri dari aspek tema, diksi dan rima. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, yaitu tes menulis teks puisi. Tes yang dilakukan adalah tes kemampuan menulis puisi kuatrin. Adapun tahapan dalam menulis puisi kuatrin adalah:

1. Siswa mengamati objek yang dipilih yaitu ruang belajar atau taman sekolah.
2. Siswa menulis teks puisi berdasarkan pengamatan terhadap objek yang dipilih. Dengan demikian, teks puisi yang ditulis didasari interpretasinya terhadap objek yang dipilih.

Sedangkan teknik analisis data cara mengukur kemampuan setiap siswa ialah dengan memberikan skor yang disesuaikan dengan metode analisis, yaitu dengan memberi nilai pada aspek tema, diksi, dan rima. Berdasarkan metode penelitian maka ditetapkan nilai setiap aspek. Skor pada aspek tema ditetapkan nilai 40, skor pada aspek diksi ditetapkan nilai 30, sedangkan skor rima ditetapkan nilai 30. Dengan demikian, skor yang tertinggi yang mungkin dapat diperoleh siswa adalah 100 dan skor terendah adalah 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan Menulis Puisi Kuatrin dalam Aspek Tema dengan Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru

Dapat kita ketahui persentase kemampuan menulis Puisi kuatrin dalam aspek tema kelas X SMA Masmur Olahraga yang tergolong tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

1. Siswa yang berkemampuan tinggi berjumlah 17 orang atau 68,00% dari jumlah sampel.

2. Siswa yang berkemampuan rendah berjumlah 8 orang atau 32,00% dari jumlah sampel.

Berikut ini penulis menganalisis kemampuan menulis puisi kuartin siswa kelas X SMA Masmur Olahraga. Kemampuan menulis puisi kuartin pada aspek tema bervariasi. Siswa yang memperoleh skor 40 berjumlah 17 siswa, dan siswa yang memperoleh skor 10 berjumlah 8 siswa.

Terdapat 17 siswa (68,00%) yang memperoleh skor 40, tujuh belas siswa tersebut telah mampu menulis puisi kuartin dalam aspek tema. Berikut ini disajikan contoh puisi responden yang memenuhi syarat puisi kuartin dalam aspek tema.

Data (10)

Membentang hijau terdampar
Menjadi permadani yang indah
Berlari dan bekejaran
Menikmati indahnya taman kami

Bait puisi di atas menunjukkan kesesuaian tema dengan objek yang ditetapkan yaitu ruang kelas dan taman sekolah. Siswa tersebut di atas memilih tema ruang belajar tentang bangku dikelasnya

Terdapat 8 siswa (32,00%) yang memperoleh skor 10. Delapan siswa tersebut tidak mampu menulis puisi kuartin dalam aspek tema. Berikut ini disajikan contoh responden yang tidak memenuhi syarat puisi kuartin dalam aspek tema.

Data (20)

Sekolah ku berdiri tegap indah
banyak bermacam pohon-pohon
serta rumput banyak disekolah
meghijau dan meluas ditaman

Bait puisi di atas menunjukkan tidak adanya kesesuaian tema dengan objek yang ditetapkan yaitu ruang kelas dan taman sekolah. Siswa tersebut di atas tidak mengikuti perintah yang ditetapkan penulis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan menulis puisi kuartin dalam aspek tema siswa SMA Masmur Olahraga Pekanbaru secara keseluruhan adalah 68,00%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat dikategorikan kemampuan menulis puisi kuartin dalam aspek tema siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru berkategori sedang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada rumus berikut ini,

$$\begin{aligned} x &= (\sum Xi) / n \\ &= 1700/25 \\ &= 68,00\% \text{ (dikategorikan Sedang)} \end{aligned}$$

2. Kemampuan Menulis Puisi Kuartin dalam Aspek Diksi dengan Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru

Berikut ini disajikan data kemampuan menulis puisi kuartin dalam aspek diksi siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru.

Dapat kita persentase kemampuan menulis puisi kuartin dalam aspek diksi siswa kelas kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru tergolong tinggi, sedang, dan rendah sebagai berikut:

1. siswa yang berkemampuan tinggi berjumlah 15 orang atau 60,00% dari jumlah sampel
2. siswa yang berkemampuan sedang berjumlah 2 orang atau 8,00% dari jumlah sampel
3. siswa yang berkemampuan rendah berjumlah 8 orang atau 32,00 % dari jumlah siswa

Berikut ini penulis menganalisis kemampuan menulis puisi kuartin siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru. Kemampuan menulis puisi kuartin pada aspek diksi bervariasi. Siswa yang memperoleh skor 30 berjumlah 15 siswa, siswa yang memperoleh skor 25 berjumlah 2 siswa, siswa yang memperoleh skor 10 berjumlah 8 siswa.

Berikut ini penulis menganalisis kemampuan menulis puisi kuartin siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru. Kemampuan menulis puisi kuartin pada aspek diksi bervariasi. Siswa yang memperoleh skor 30 berjumlah 15 siswa, siswa yang memperoleh skor 25 berjumlah 2 siswa, siswa yang memperoleh skor 10 berjumlah 1 siswa, dan yang memperoleh skor 10 berjumlah 8 siswa.

Terdapat 15 siswa (60,00%) yang memperoleh skor 30, lima belas siswa tersebut telah mampu menulis puisi kuartin dalam aspek diksi. Berikut ini disajikan contoh puisi data memenuhi syarat puisi kuartin dalam aspek diksi.

Data (14)

kelas ku indah dan rapi
 kelas tempat pencarian jati diri
 ibu guru yang selalu menyemangati
 inilah tentang sekolah dan kelas ku bersih sekali

Bait puisi di atas menunjukkan kesesuaian diksi dengan objek yang ditetapkan yaitu ruang belajar dan taman sekolah. Siswa tersebut di atas menggunakan diksi yang sesuai dengan objek yang ditetapkan penulis. Data 03 memilih objek taman sekolah,

Terdapat 2 siswa (8,00%) yang memperoleh skor 25. Dua siswa tersebut kurang mampu menulis puisi kuartin dalam aspek diksi. Berikut ini disajikan contoh puisi data yang kurang memenuhi syarat puisi kuartin dalam aspek diksi.

Data (17)

oh sekolah, oh kelas ku
kau teramat bersih dan nyaman
tempat menimba ilmu kelasku
yang penuh kegembiraan

Bait puisi di atas menunjukkan kurangnya kesesuaian diksi di antara baris-barisnya. Kuartin yang ditulis oleh data 17 sesuai diksinya, hanya saja baris keempat tidak mendukung diksi baris pertama, kedua, dan ketiga.

Terdapat 8 siswa (32,00%) yang memperoleh skor 10. Tujuh siswa tersebut kurang mampu menulis puisi kuartin dalam aspek diksi. Berikut ini disajikan contoh puisi data yang kurang memenuhi syarat puisi kuartin dalam aspek diksi.

Data (11)

lingkungan sekolah ku, taman ku
kau yang buat aku semangat wahai bunga-bunga ku
dan buat ku sadar akan indahnya tamanku
akan hidup ini penuh wrna warni seperti bunga

Bait puisi di atas menunjukkan kurangnya kesesuaian diksi antara satu baris dengan baris lainnya. Diksi yang digunakan data 11 kurang sesuai antara satu baris dengan baris lainnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan rata-rata kemampuan menulis puisi kuartin dalam aspek diksi siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru secara keseluruhan adalah 60,00. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat dikategorikan kemampuan menulis puisi kuartin dalam aspek diksi siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru berkategori sedang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada rumus berikut ini,

$$\begin{aligned}x &= (\sum Xi) / n \\ &= 1500/25 \\ &= 60,00\% \text{ (dikategorikan Sedang)}\end{aligned}$$

3. Kemampuan Menulis Puisi Kuartin dalam Aspek Rima dengan Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru

Berikut ini disajikan data kemampuan menulis puisi kuartin dalam aspek rima siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru

Dapat kita persentase kemampuan menulis puisi kuartin dalam aspek rima siswa kelas kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru tergolong tinggi, sedang, dan rendah sebagai berikut:

1. Siswa yang berkemampuan tinggi berjumlah 18 orang atau 72,00% dari jumlah sampel
2. Siswa yang berkemampuan sedang berjumlah 5 orang atau 20,00% dari jumlah sampel

3. Siswa yang berkemampuan rendah berjumlah 2 orang atau 8,00 % dari jumlah siswa

Berikut ini penulis menganalisis kemampuan menulis puisi kuartin siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru. Kemampuan menulis puisi kuartin pada aspek rima bervariasi. Siswa yang memperoleh skor 30 berjumlah 18 siswa, siswa yang memperoleh skor 20 berjumlah 5 siswa, dan yang memperoleh skor 10 berjumlah 2 siswa.

Terdapat 18 siswa (72,00%) yang memperoleh skor 40, delapan belas siswa tersebut telah mampu menulis puisi kuartin dalam aspek diksi. Berikut ini disajikan contoh puisi data memenuhi syarat puisi kuartin dalam aspek diksi.

Data (05)

Mata tertuju pada dinding itu
Memandang serius dalam menunggu
Sosok itu tak pernah jemu
Membuat aku menjadi tahu

Bait puisi di atas menunjukkan kesesuaian rima dengan objek yang ditetapkan yaitu ruang belajar dan taman sekolah. Siswa tersebut di atas menggunakan rima yang bagus dan sesuai dengan syarat kuartin. Objek yang digunakan yaitu ruang belajar.

Terdapat 5 siswa (20,00%) yang memperoleh skor 20. Lima siswa tersebut kurang mampu menulis kuartin dalam aspek rima. Berikut ini disajikan contoh puisi data yang memenuhi syarat puisi kuartin dalam aspek rima.

Data (21)

ku selalu belajar ditempat ini
di tempat yang penuh arti
setiap detik setiap hari
aku selalu disini menunggu

Bait puisi di atas menunjukkan kurangnya kesesuaian rima di antara baris-barisnya. Kuartin yang ditulis oleh data 21 sesuai rimanya, hanya saja baris keempat tidak sesuai rimanya dengan baris kedua.

Terdapat 2 siswa (8,00%) yang memperoleh skor 10. Dua siswa tersebut tidak mampu menulis puisi kuartin dalam aspek rima. Berikut ini disajikan contoh puisi data yang tidak memenuhi syarat puisi kuartin dalam aspek rima.

Data (16)

pohon sawit disekolah kami
banyak motor disekolah diparkir
wahai kawan mari kita sekolah
agar mendapat pelajaran

Bait puisi di atas menunjukkan tidak adanya kesesuaian rima dengan objek yang ditetapkan yaitu ruang belajar dan taman sekolah. Data tersebut di atas tidak mengikuti perintah yang ditetapkan penulis.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan menulis puisi kuartin dalam aspek rima siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru secara keseluruhan adalah 72,00. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat dikategorikan kemampuan menulis puisi kuartin dalam aspek rima siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru berkategori sedang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada rumus berikut ini,

$$\begin{aligned}x &= (\sum Xi) / n \\ &= 1800/25 \\ &= 72,00\% \text{ (dikategorikan Sedang)}\end{aligned}$$

4. Rekapitulasi Kemampuan Menulis Puisi Kuartin Siswa Kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru

Kemampuan menulis puisi kuartin siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru ini diperoleh dari nilai aspek tema, diksi, dan rima. Ketiga aspek tersebut digabungkan, dijumlahkan, selanjutnya dirata-ratakan. Sehingga diperoleh data tingkat kemampuan menulis puisi kuartin siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru yang dinilai dan diklasifikasikan.

Dapat diketahui persentase kemampuan menulis puisi kuartin siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru yang tergolong tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

1. Siswa yang berkemampuan tinggi berjumlah 16 orang atau 64,00% dari jumlah sampel
2. Siswa yang berkemampuan sedang berjumlah 3 orang atau 12,00% dari jumlah sampel
3. Siswa yang berkemampuan rendah berjumlah 6 orang atau 24,00 % dari jumlah siswa

Dengan demikian, hasil penelitian tersebut menunjukkan kemampuan menulis puisi kuartin siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru berkategori sedang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada rumusan berikut ini,

$$\begin{aligned}x &= (\sum Xi) / n \\ &= 1975/25 \\ &= 79,00\% \text{ (dikategorikan Sedang)}\end{aligned}$$

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diberikan simpulan berikut:

1. Kemampuan menulis puisi kuatrin dalam aspek tema siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru berkategori sedang. Rata-rata nilai yang dicapai yaitu 68,00%.
2. Kemampuan menulis puisi kuatrin dalam aspek diksi siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru berkategori sedang. Rata-rata nilai yang dicapai yaitu 60,00%.
3. Kemampuan menulis puisi kuatrin dalam aspek rima siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru berkategori sedang. Rata-rata nilai yang dicapai yaitu 72,00%.

Secara keseluruhan kemampuan menulis puisi kuatrin siswa kelas X SMA Masmur Olahraga Pekanbaru berkategori sedang dengan rata-rata 79,00%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru bahasa Indonesia hendaknya lebih membimbing siswa pada pelajaran menulis dengan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang puisi khususnya puisi kuatrin dengan harapan dapat menjadi pedoman untuk siswa dalam menulis.
2. Guru bahasa Indonesia hendaknya dapat membimbing siswa dengan lebih intensif dan memperbanyak latihan menulis bagi siswa.
3. Siswa yang berkemampuan menulis puisi kuatrin yang sudah baik, agar dapat ditingkatkan lagi sedangkan siswa yang mempunyai kemampuan sedang dan kurang hendaknya lebih banyak berlatih, baik di sekolah maupun di rumah.
4. Sekolah instansi dapat meningkatkan minat menulis siswa dengan mengadakan lomba menulis puisi

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, Santosa. 2009. *Pengajaran Puisi Sebuah Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aftarudin, Pesu. 1984. *Pengantar Apresiasi Puisi*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Dwivayana, Kristina. 2007. *Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar (Skripsi)*. Pekanbaru.
- Hakim, Nursal. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Pekanbaru: Cendikia Insani Pekanbaru.

- Hamidy, UU. 1983. *Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi*. Pekanbaru: Bumi Pustaka.
- Handayani, Sri. 2011. *Kemampuan Menulis Teks puisi Berdasarkan Objek Langsung Siswa Kelas X MA Kampar Timur Kabupaten Kampar (Skripsi)*. Pekanbaru.
- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lisniar. 2012. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Dengan Strategi Pembelajaran Reflektif Siswa Kelas VI SDN 006 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar (Skripsi)*. Pekanbaru
- Razak, Abdul. 2005. *Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika
- Rima, Lipia Tua. 2010. *Kemampuan Menulis Syair Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu (Skripsi)*. Pekanbaru.
- Roeningih, Siti. 2011. *Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X MA Al-Muttaqien Jatibaru Kecamatan Bunga (Skripsi)*. Pekanbaru.
- Sadikin, Mustofa. 2011. *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta: Gudang Ilmu.
- Sudaryono. 1986. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Safrida. 2010. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Latihan Siswa Kelas VII-1 SMPN 3 Kota Dumai (Skripsi)*. Pekanbaru
- Suroto. 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan. G. Henry. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman. 2005. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Surakarta: Erlangga.
- _____. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- <http://rapraniji.blogspot.com/2010/10/puisi-indonesia-baru-disebut-juga-puisi.html>
(diakses tanggal 15 Februari 2014 pukul 10.15 WIB).
- <http://sriiut.blogspot/2009/12/puisi-bru.html> (diakses tanggal 15 Februari 2014
pukul 10.25 WIB).
- <http://trigonalwordl.com/2013/06/pengertian-tema-menurut-para-ahli.html>
(diakses tanggal 17 Februari 2014 pukul 20.05 WIB).
- <http://capungtempur.blogspot.com/2010/diksi-pengertian-diksi-adalah-pilihan.html>
(diakses tanggal 17 Februari 2014 pukul 21.00 WIB).

<http://kelasmayaku.wordpress.com/2010/08/25/rima-dalam-puisi/> (diakses tanggal 18 Februari 2014 pukul 09.40 WIB).